

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan peneliian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pembuktian matematis siswa kelas XI MAN 3 Banjar pada materi identitas trigonometri dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan pembuktian matematis siswa kelas XI MAN 3 Banjar pada materi identitas trigonometri dengan penerapan model pembelajaran konvensional berada pada kualifikasi baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pembuktian matematis siswa kelas XI MAN 3 Banjar pada materi identitas trigonometri dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan model pembelajaran konvensional.

B. Keterbatasan Hasil Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sehingga guru harus memberikan perhatian ekstra untuk mengondisikan keadaan kelas dan siswa agar tetap kondusif dalam pembelajaran.

2. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas masih kurang, terutama pada saat diskusi kelompok karena siswa membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga dalam pelaksanaan skenario pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
3. Selama penelitian di kelas eksperimen, proses pembelajaran yang berlangsung setelah jam istirahat. Selain itu, perpanjangan jam istirahat selama kurang lebih 10 menit mengurangi alokasi waktu yang seharusnya digunakan untuk pembelajaran di kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, sebaiknya guru melatih dan membiasakan siswa dengan memberikan soal-soal matematika sehingga siswa lebih terlatih dan mahir dalam menjawab soal. Serta menggunakan berbagai strategi dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi, dan keaktifan dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.
2. Untuk siswa, diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat menumbuhkan semangat belajar, saling membantu satu sama lain dan saling mendorong untuk berprestasi.
3. Untuk sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi

pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa, serta meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru.

4. Untuk peneliti lain, dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.